

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesejahteraan dan keamanan yang terkait dengan kata adalah salah satu jenis pekerjaan untuk membuat tempat kerja yang terlindungi, kokoh, dan bermanfaat. Dengan demikian, kata terkait keamanan telah menarik perhatian para ahli di berbagai wilayah di planet ini, di mana banyak orang, hampir tak terhitung orang di planet ini saat ini bekerja dalam kondisi berbahaya, menyebabkan masalah medis yang berbeda untuk angkatan kerja. Jumlah penyakit dan kematian terkait bisnis pada tahun 2007 dicatat oleh Worldwide Work Association (ILO) lebih dari 270 juta kecelakaan/tahun, 300.000 di antaranya menendang ember 1,1 juta orang menendang ember/tahun karena kecelakaan kerja dan kata-kata terkait penyakit. (PAHK) (Setiyabudi R, 2009).

Untuk membatasi hal ini, penting untuk memiliki perangkat pertahanan individu (APD) yang dapat memberikan jaminan terhadap risiko kecelakaan di tempat kerja. Perlengkapan yang harus digunakan saat bekerja sesuai dengan kondisi dan keadaan bahaya dan bahaya kerja untuk menjaga keamanan pekerja yang sebenarnya dan orang-orang di sekitar mereka. Gear ini hanya mengurangi ukuran kontak dengan bahaya dengan menempatkan batas antara pekerja dan risiko.

Penggunaan APD sangat penting bagi pekerja, terutama untuk mencegah penyakit akibat kerja atau kecelakaan kerja. Namun, ternyata masih banyak buruh yang tidak memakainya saat bekerja.

Rendahnya konsistensi dalam memakai APD biasanya menunjukkan keamanan yang dibom oleh sistem eksekutif, faktor pendorong administrasi yang terbatas, kantor yang terbatas, perhatian pekerja yang rendah terhadap kesejahteraan kerja dan lain-lain. Hal ini terlihat dari hasil pemeriksaan (Hariza, 2009) bahwa informasi petugas pemborosan tentang APD yang harus dipakai saat bekerja sebagian besar masih kurang paham, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mereka dalam memahami kesejahteraan individu (kebersihan bersih).

Hal ini juga sesuai dengan hasil pemeriksaan (Yusrizal, 2005), bahwa kecelakaan kerja pada petugas pemborosan pasar di Payakumbuh, Sumatera Barat, dengan tingkat 62,85% pemulung mengalami kecelakaan kerja dan 37,2% tidak mengalami kecelakaan kerja. Jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi adalah jatuh, tertimpa barang yang jatuh dan luka akibat benda tajam. Lawrence Green (1980) mengusulkan bahwa melakukan perubahan, untuk situasi ini konsisten dengan penggunaan APD, dibingkai dari tiga variabel utama, menjadi faktor kecenderungan spesifik akan menjadi faktor yang bekerja dengan atau mendasari praktik tertentu, yang menggabungkan informasi, perspektif dan beberapa atribut individu seperti usia, jenis kelamin, tingkat instruksi. Faktor pemberdayaan akan menjadi faktor yang mempertimbangkan praktik khusus untuk terjadi, yang mencakup aksesibilitas kantor APD. Faktor pembinaan akan menjadi faktor yang memperkuat perilaku, yang meliputi bantuan atasan dan

rekanan, adanya pengaturan untuk situasi ini pengelolaan dan sosialisasi APD dari Dinas Cipta Karya, Penataan Ruang dan Administrasi Kebersihan.

Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian pustaka pengetahuan dan sikap dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas kebersihan di TPA.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kajian pustaka ini, untuk mengetahui beberapa literature tentang pengetahuan dan sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kebersihan di TPA.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah pengetahuan dan sikap Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kebersihan Di TPA

D. Tujuan

Tujuan penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk melakukan kajian pustaka pengetahuan dan sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kebersihan di TPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini merupakan salah satu sumber data tentang hubungan kajian pustaka pengetahuan dan sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kebersihan di TPA. Penelitian berharap

penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar dan menambah referensi materi dan penelitian.

b. Bagi Masyarakat

Dengan pemeriksaan ini diharapkan masyarakat umum dapat mengetahui pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan masyarakat setempat dapat menerapkannya dalam rutinitas sehari-hari serta dapat menyampaikan data tersebut kepada orang-orang di sekitarnya sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya. Perlengkapan Pertahanan (APD) sesuai latihan mereka. apa yang dia lakukan.

c. Bagi Petugas Kebersihan

Menambah informasi tentang penggunaan Individual Defensive Hardware (PPE) bagi petugas kebersihan di TPA dalam melaksanakan kewajibannya untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menggunakan APD yang sesuai dengan lingkungan kerja.

d. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Pemeriksaan ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan menggali informasi tentang pentingnya informasi dan mentalitas dalam pemanfaatan Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas kebersihan di TPA..

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan lingkungan. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diterapkan dan menjadi referensi ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan lingkungan. Serta dapat menjadi data yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan variabel yang sama atau yang mirip.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Perumusan Masalah

C. Ruang Lingkup

D. Tujuan

E. Manfaat Penelitian

F. Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Alat Pelindung Diri

B. Pengetahuan

C. Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian/ Rancang Bangun Penelitian

- B. Waktu Penelitian
- C. Poulasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Pengolahan dan Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. HAsil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Hubungan Pengetahuan Pekerja Petugas Kebersihan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

- B. Hubungan Sikap Pektja KEbersihan Dengan PEngguna Alat Pelindung Diri

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN